

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PERBANKAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19

COMPARISON ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE OF SOE BANKING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE BEFORE AND DURING THE COVID-19 PANDEMIC

Oleh:

Ivan Rama Tuwongkesong¹

Maryam Mangantar²

Fitty Valdy Arie³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail:

¹ivantuwongkesong062@student.unsrat.ac.id

²mmangantar@unsrat.ac.id

³fitty_arie@unsrat.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menguji perbandingan kinerja keuangan antara perusahaan perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada masa sebelum pandemi Covid-19 dan saat pandemi Covid-19. Variabel yang digunakan untuk membandingkan kinerja keuangan adalah CAR (Capital Adequacy Ratio), Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Loan to Deposit Ratio (LDR), Net Interest Margin (NIM), Return on Asset (ROA), dan Non-Performing Loan (NPL). Jenis penelitian ini merupakan penelitian komparatif. Sampel penelitian berjumlah 4 bank yang merupakan perbankan BUMN. Sampel dipilih dengan menggunakan metode *Non Probability Sampling*, data penelitian dianalisis dengan SPSS versi 26 menggunakan uji beda *Paired Sample T-Test*. Hasil penelitian dengan uji beda menunjukkan tidak terdapat perbedaan signifikan pada rasio keuangan yang terdiri dari CAR, BOPO, LDR, NIM, ROA, dan NPL antara perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dimana rasio CAR, LDR, NIM, dan ROA mengalami penurunan nilai rasio, serta rasio BOPO dan NPL mengalami kenaikan nilai rasio.

Kata Kunci: Analisis perbandingan, kinerja keuangan, perbankan bumn, pandemi covid-19.

Abstract: This study aims to examine the comparison of financial performance between state-owned banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange before the Covid-19 pandemic and during the Covid-19 pandemic. The variables used to compare financial performance are CAR (Capital Adequacy Ratio), Operating Expenses to Operating Income (BOPO), Loan to Deposit Ratio (LDR), Net Interest Margin (NIM), Return on Assets (ROA), and Non-Performing Loans (NPL). This type of research is comparative research. The research sample is 4 banks which are state-owned banks. The sample was selected using the Non Probability Sampling method, the research data was analyzed by SPSS version 26 using the Paired Sample T-Test test. The results of the research with different tests show that there is no significant difference in financial ratios consisting of CAR, BOPO, LDR, NIM, ROA, and NPL between state-owned banks listed on the Indonesia Stock Exchange. Where the CAR, LDR, NIM, and ROA ratios have decreased in value, and the BOPO and NPL ratios have increased in value.

Keywords: Comparison analysis, financial performance, state-owned banking, covid-19 pandemic.

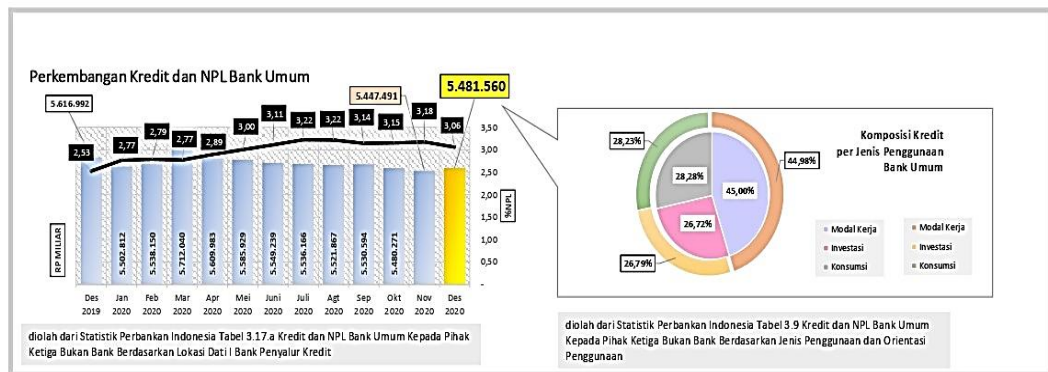
PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pada saat ini, dunia sedang menghadapi suatu ketidakpastian global yang mana di sebabkan oleh pandemi Covid-19 yang merupakan penyakit menular saluran pernapasan. oleh Marco Ciotti *et al* (2020) menjelaskan

bahwa virus SARS Cov-2 yang merupakan penyebab pandemi Covid-19 pertama kali dideteksi dalam serangkaian kasus pneumonia yang terjadi di kota Wuhan, Provinsi Hubei, China, dan sejak saat itu telah menyebar ke penjuru dunia dan menginfeksi jutaan orang hingga saat ini. Akibat dari pandemi Covid-19 ini tidaklah hanya memukul sektor kesehatan tetapi juga sektor krusial yang lainnya termasuk sektor perbankan. Akibat daripada hal tersebut tentunya akan berdampak pada industri perbankan yang mana merupakan lembaga penghubung investasi dalam ekosistem dunia usaha. Marwa Elnahas *et al* (2021) yang melakukan penelitian pada 1090 lembaga perbankan di 116 negara pada periode triwulan disepanjang tahun 2019 sampai 2020 menemukan bahwa perbankan dalam skala global telah terdampak oleh pandemi Covid-19 yang mana pada sebagian besar indikator kinerja perbankan mengalami gejolak yang cukup parah.

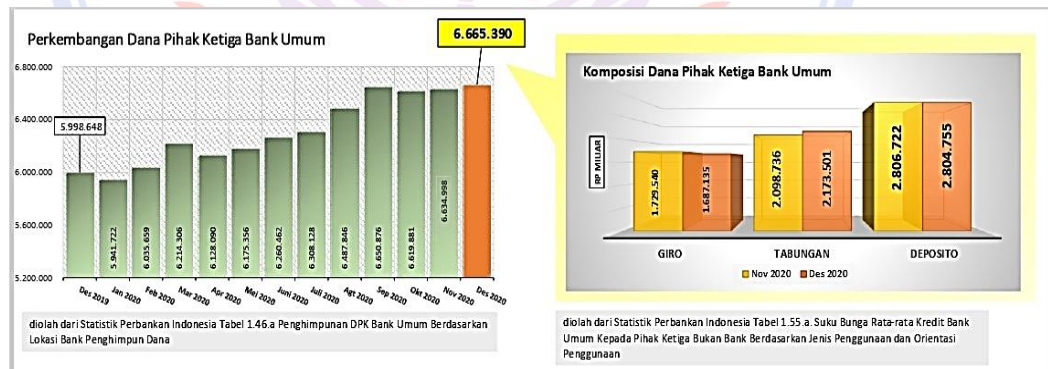
Kegiatan ekonomi yang tidak berjalan dapat menyebabkan peningkatan pembiayaan bermasalah dan kesulitan dalam penyaluran kredit. Hal ini dapat dilihat dari grafik berikut:



Gambar 1 Perkembangan Kredit dan NPL Bank Umum

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan - Statistik Perbankan Indonesia

Dari grafik di atas terlihat bahwa penyaluran kredit masih belum normal dan cenderung mengalami penurunan, sedangkan NPL cenderung mengalami peningkatan. Sebaliknya, pertumbuhan penghimpunan Dana Pihak Ketiga di masa pandemi COVID-19 masih terus meningkat, seperti terlihat pada grafik berikut:



Gambar 2 Perkembangan Dana Pihak Ketiga Bank Umum

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan - Statistik Perbankan Indonesia

Kondisi ini dapat menyebabkan peningkatan rasio BOPO karena bank harus membayar biaya bunga sedangkan pendapatan menurun karena penurunan penyaluran kredit dan peningkatan pembiayaan bermasalah, Romli & Ali (2022) menyatakan bahwa pada perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia diketahui rasio BOPO mengalami kenaikan yang mana hal ini mengindikasikan bahwa perbankan mengalami peningkatan pembiayaan terhadap operasional perbankan. Selain itu juga dimungkinkan akan terjadinya peningkatan biaya yang selama ini belum pernah terjadi, seperti biaya upaya pencegahan penyebaran Covid-19 dalam menjalankan aktivitas operasional. Semua hal tersebut tentunya dapat mempengaruhi kinerja perbankan.

Dalam rangka melindungi sektor perbankan dari dampak COVID-19, beberapa kebijakan dan langkah stimulus telah dikeluarkan oleh pemerintah. Bank Indonesia mengeluarkan kebijakan berupa pelonggaran moneter

dengan mengurangi pemenuhan Giro Wajib Minimum (GWM), sehingga diharapkan tambahan likuiditas perbankan. Sementara itu, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengeluarkan stimulus terkait penilaian kualitas kredit sebagai berikut:

1. Penilaian kualitas kredit/pembiayaan/penyediaan dana lainnya hanya didasarkan pada ketepatan pembayaran pokok dan/atau bunga pinjaman sampai dengan Rp10 miliar; dan
2. Peningkatan kualitas kredit/pembiayaan diharapkan akan lancar setelah dilakukan restrukturisasi. Ketentuan restrukturisasi ini dapat diterapkan oleh Bank tanpa batasan kredit atau jenis debitur (Non UMKM dan UMKM).
3. Relaksasi pengaturan ini berlaku sampai dengan satu tahun setelah ditetapkan. Dengan dikeluarkannya stimulus oleh OJK berupa relaksasi dan restrukturisasi, maka dimaksudkan agar bank dapat menjaga kualitas penyaluran kredit.

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah pandemi Covid-19 memberi dampak terhadap kinerja keuangan (CAR, BOPO, LDR, NIM, ROA, dan NPL) empat perusahaan perbankan BUMN (BRI, BNI, BTN, Mandiri).

TINJAUAN PUSTAKA

Kesehatan Bank

Teori yang melandasi regulasi di dalam sektor perbankan bermula dari permasalahan akan moral hazard. Paul Krugman (2008) memberikan definisi bahwa moral hazard sebagai “setiap keadaan di mana satu orang membuat keputusan mengenai seberapa besar risiko yang harus diambil, sementara orang lain akan menanggung biayanya apabila keadaan menjadi lebih buruk”. Permasalahan ini bermula dari asuransi simpanan yang terdapat pada mayoritas negara maju. Ada konsensus di dalam teori ekonomi yang menyatakan bahwa asuransi simpanan dapat memberikan bantuan dalam menstabilkan pasar keuangan pada saat krisis dan dapat membantu pasar keuangan untuk menahan guncangan jika terjadi bank run (Nier & Baumann, 2006). Di dalam sebuah artikel yang di terbitkan oleh Diamond & Dybvig (1983), mereka menekankan betapa pentingnya asuransi simpanan dalam hal menenangkan industri perbankan. Oleh sebab perbankan selalu dihadapkan pada risiko *bank run*, maka dibutuhkan semacam asuransi. Selama *bank run*, deposan mengalami kepanikan dan mulai melakukan penarikan simpanan mereka dari bank secara tergesa dan kemungkinan bank terpaksa menjual aset mereka dengan kerugian menjadi semakin besar (Diamond & Dybvig, 1983).

Perbankan

Akar kata dari Bank berasal dari Bahasa Itali, “*Banca*”, yang memiliki arti sebagai meja yang digunakan di pasar oleh para penukar uang. Bank pada dasarnya merupakan sebuah institusi yang menjadi tempat penyimpanan atau penitipan uang, penyalur atau pemberi kredit, serta juga berperan sebagai perantara di dalam arus pembayaran. Bank merupakan suatu institusi keuangan yang memiliki peran vital di dalam ekosistem ekonomi suatu negara sebagai lembaga intermediasi keuangan. Berdasarkan pada UU Republik Indonesia No.10 Tahun 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan Bank adalah “Badan Usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.

Laporan Keuangan

Analisa laporan keuangan merupakan satu cara dalam mengetahui capaian kinerja perusahaan pada satu periode waktu tertentu. Laporan keuangan sendiri merupakan suatu kewajiban pada tiap perusahaan untuk membuat serta melaporkannya di dalam periode waktu tertentu. Laporan keuangan sendiri akan menentukan apa saja langkah yang akan ditempuh perusahaan pada waktu sekarang serta kedepannya, dengan mempertimbangkan berbagai persoalan yang ada, baik kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya (Kasmir, 2014:67).

Pada umumnya laporan keuangan memiliki tujuan dalam memberikan informasi finansial suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun satu periode tertentu. Untuk lebih jelasnya laporan keuangan dapat memberikan informasi dalam memenuhi setiap kepentingan pihak luar dan dalam perusahaan yang berkepentingan terhadap perusahaan (Kasmir 2019:10).

Pada dasarnya laporan keuangan merupakan hasil dari suatu proses akuntansi yang bisa digunakan sebagai suatu alat komunikasi antara satu data keuangan atau aktivitas perusahaan dengan pihak-pihak yang memiliki kepentingan dengan aktivitas atau data tersebut. Laporan Keuangan yang penyusunannya dilakukan dengan akurat dan sebaik mungkin dapat memberikan suatu gambaran yang nyata akan hasil yang telah dicapai oleh perusahaan dalam satu kurun waktu tertentu, keadaan seperti inilah yang biasanya digunakan dalam menilai kinerja keuangan (Saraswati, Ardyansah, Irawan, 2019:13).

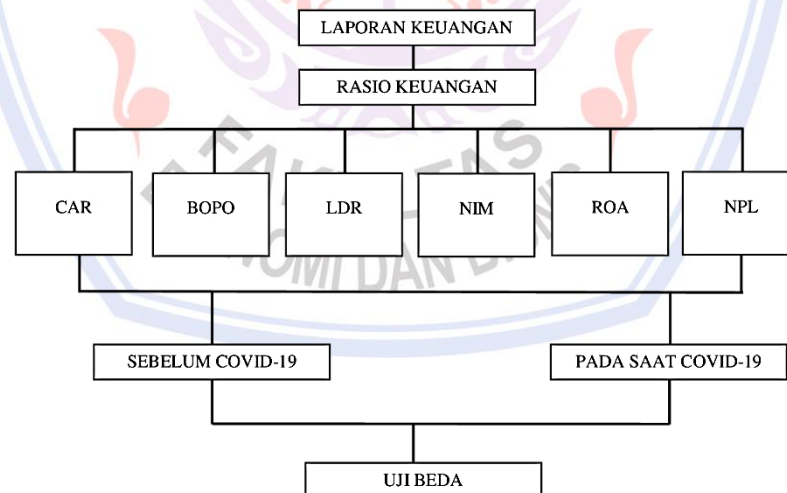
Penelitian Terdahulu

Pada penelitian Veronica & Sawidji (2021) melakukan perbandingan untuk melihat perbedaan terhadap rasio CAR, LDR, dan NPL. Hasil penelitian yang ada menunjukkan bahwa pandemi Covid-19 berdampak terhadap rasio keuangan yang diteliti dimana CAR, LDR, dan NPL mengalami perbedaan nilai rasio dibanding saat sebelum pandemi Covid-19 terjadi.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Sirait & Pardede (2020) yang melakukan perbandingan terhadap kinerja keuangan Bank BRI pada tahun 2019 dan 2020 dengan menggunakan rasio keuangan ROA, ROE, NIM, dan BOPO. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa kinerja keuangan cenderung memiliki perbedaan dikarenakan akibat dari pandemi Covid-19.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Agustina & Said (2021) yang melakukan perbandingan kinerja keuangan pada Bank Perumda BPR Bank Cirebon pada periode sebelum pengumuman Covid-19 dan sesudah pengumuman Covid-19. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan kinerja keuangan tidak terlalu terdampak oleh pandemi Covid-19.

Model Penelitian



Gambar 3 Model Penelitian

Sumber: Kajian Teoritik, 2022

Hipotesis:

Hipotesis: Pandemi Covid-19 terindikasi berdampak terhadap kinerja keuangan (CAR, BOPO, LDR, NIM, ROA, dan NPL) empat perusahaan perbankan BUMN (BRI, BNI, BTN, MANDIRI)

Pendekatan Penelitian

Kuantitatif deskriptif merupakan pendekatan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini. Sedangkan untuk jenis penelitiannya sendiri yakni dengan melakukan kepustakaan atau search library yang mana data keuangan yang digunakan akan diambil dari website resmi OJK (Otoritas Jasa Keuangan) ojk.go.id ataupun dari website resmi BEI (Bursa Efek Indonesia) idx.co.id.

Populasi, Sampel, dan Teknik Sampel

Menurut Sandu & Ali (2015) Populasi merupakan suatu wilayah yang umumnya terdiri daripada objek maupun subjek yang memiliki kualitas dengan suatu karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk kemudian dipelajari dan menarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah empat Bank BUMN yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada periode sebelum Covid-19 tahun 2019 dan periode selama masa Covid-19 tahun 2020.

Menurut Sugiyono (2013) sampel merupakan suatu bagian dari populasi (yang mewakilkan populasi yang diteliti). Adapun penentuan daripada pengambilan jumlah sampel akan diambil sebagai sumber data yang akan diteliti adalah dengan cara Non Probability Sampling. Penentuan sampel dengan metode ini tidaklah dilakukan secara acak, yang artinya bukan keseluruhan populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel.

Data dan Sumber Data

Jenis data yang dipergunakan di dalam penelitian ini berupa data rasio, dimana data yang diperoleh merupakan rasio keuangan dari objek penelitian dalam rentang periode per triwulan. Sumber dari data yang digunakan dari penelitian ini adalah data sekunder, yaitu merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian, dalam hal ini dari lembaga-lembaga resmi atau orang perorangan. Oleh sebab itu data penelitian yang diperoleh ini dari laporan keuangan masing-masing Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia atau dapat diakses melalui website ojk.go.id serta idx.co.id.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik dokumentasi adalah teknik yang digunakan dalam penelitian kali ini, yang mana proses pengumpulan data tidaklah dilakukan secara langsung turun pada objek penelitian tetapi dilakukan melalui internet, melalui website resmi Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

Teknik Analisis Data

Uji beda yang dipergunakan terhadap kasus seperti dalam penelitian ini adalah uji beda paired sample T-Test yang mana melakukan uji terhadap perbedaan rata-rata pada sampel berpasangan. Pengujian paired sample T-test merupakan uji parametrik dengan minimal data sejumlah 30.

Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dari kedua sampel dapat dilihat dari nilai signifikansi, dalam penelitian ini nilai signifikansinya adalah sebesar 95% yang mana artinya jika nilai signifikansi lebih kecil daripada 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa kedua sampel memiliki rata-rata yang berbeda. Berikut ketentuan yang terdapat di dalam uji T sampel berpasangan:

- a. Jika nilai signifikansi menunjukkan $> 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan rata-rata kinerja keuangan Bank BUMN.
- b. Jika nilai signifikansi menunjukkan $< 0,05$, maka terdapat perbedaan kinerja keuangan Bank BUMN.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**Hasil Uji Beda Paired Sample T-Test****Tabel 1 Hasil Uji Paired Sample T-Test**

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Rasio 2019 - Rasio 2020	.00357	.05797	.00592	-.00818	.01531	.603	95	.548

Sumber: Data olahan, 2022

Berdasarkan pada tabel diatas yang menunjukkan hasil pengujian Paired Sample T-Test pada data rasio keuangan perbankan menunjukkan hasil dengan nilai signifikansi 0.548.

Pembahasan**Dampak Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan Perbankan BUMN**

Berdasarkan pada hasil pengujian menggunakan Paired Sample T-Test disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap rasio keuangan Perbankan BUMN pada periode sebelum Covid-19 pada tahun 2019 dan saat Covid-19 pada tahun 2020. Kesimpulan ini sendiri ditarik setelah hasil uji beda yang dilakukan menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.548 yang mana nilai tersebut berada diatas nilai sig 0.05.

Pada rasio CAR, NIM, dan ROA mayoritas perbankan BUMN mengalami penurunan kinerja ± 2 persen pada masa Covid-19. Berikutnya untuk rasio BOPO mengalami kenaikan ± 10 persen pada masa Covid -19. Selanjutnya, untuk rasio LDR mengalami penurunan ± 5 persen sampai 10 persen. Dan untuk rasio NPL mengami kenaikan ± 1 persen sampai 2 persen.

Pada beberapa rasio kinerja keuangan seperti CAR, NIM, ROA terjadi penurunan yang mana berarti kemampuan perbankan dalam menghasilkan pendapatan baik melalui modalnya, pendapatan bunga, dan aset yang dimiliki mengalami penurunan, namun penurunan yang terjadi tidaklah signifikan yang sampai membuat perbankan berada dalam status terpuruk. Dan untuk beberapa rasio yang mengalami kenaikan seperti BOPO yang menandakan perbankan mengalami kenaikan pembiayaan terhadap aktivitas operasionalnya dan kenaikan NPL yang menandakan bahwa terjadi permasalahan pembiayaan daripada para kreditur, tetapi kenaikan yang terjadi bukanlah kenaikan yang amat melonjak dan dapat mengakibatkan perbankan mengalami masalah yang serius. Selanjutnya untuk rasio LDR yang mengalami penurunan menandakan lebih banyak deposan yang memilih tidak melakukan belanja yang tidak perlu, hal ini berindikasi pada likuiditas perbankan yang dapat terjaga di tengah pandemi Covid-19. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Veronica & Sawidji (2021) serta Andi & Herminawati (2021) yang menyatakan bahwa meskipun terjadi peningkatan serta penurunan di beberapa rasio keuangan perbankan yang ada namun dampak yang ditimbulkan oleh Pandemi Covid-19 tidaklah signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan.

PENUTUP**Kesimpulan**

Tidak terdapat perbedaan signifikan pada rasio keuangan: CAR, BOPO, LDR, NIM, ROA dan NPL pada empat perbankan BUMN (BRI, BNI, BTN, MANDIRI) pada masa sebelum pandemi covid-19 dan saat Covid-19 berlangsung.

Saran

1. Saran yang diberikan oleh peneliti adalah para pengelola perbankan harus terus memberlakukan prinsip kehati-hatian dalam melakukan pengelolaan akan aktivitas perbankan oleh sebab kredibilitas perbankan serta

kepercayaan para deposan kepada perbankan dalam mengelola dana mereka sedang diuji disituasi yang sedang tidak pasti saat ini dan jika perbankan tidak dapat menjamin hal-hal tersebut tentunya akan berdampak tidak baik pada lembaga perbankan.

2. Kemudian untuk saran penelitian berikutnya dimasa yang akan datang yaitu dapat melakukan penelitian dengan cakupan periode yang lebih luas lagi serta menggunakan data daripada laporan keuangan yang lebih baru lagi. Penelitian berikutnya juga diharapkan agar dapat menggunakan analisis yang lebih luas serta relevan dengan sektor perbankan yang ada di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi N.S, Herminawaty A. (2021) Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Sebelum dan Pada Masa Pandemi Covid-19. *Economic Bosow Journal* Vol 7, No. 003 (2021) Andi Nur Sakinah. <http://www.economicbosowa.unibos.id/index.php/eb/article/view/471>
- Diamond D.V, P. Dybvig. (1983). Bank Runs, Deposit Insurance, and Liquidity. *Journal of Political Economy*. <https://www.journals.uchicago.edu/doi/10.1086/261155>
- Dwi S, Ardiansyah P. H, Irawan. (2019). *Akuntansi Keuangan Tinjauan IFRS*. CV. Andalan Bintang Ghonim.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*, cetakan ke-7. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi*. Depok: Rajawali Pers
- Marco C, Massimo C, Alessandro T, Wen-Can J, Cheng-Bin W, Sergio B. (2020). The COVID-19 pandemic. *CRITICAL REVIEWS IN CLINICAL LABORATORY SCIENCES*. <https://www.tandfonline.com/doi/full/10.1080/10408363.2020.1783198>
- Marwa E, Vu Quang T, Teng L. (2021). Global banking stability in the shadow of Covid-19 outbreak. *Journal of International Financial Markets, Institutions and Money*. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S104244312100041X>
- Nier, E., & Baumann, U. (2006). Market discipline, disclosure and moral hazard in banking. *Journal of Financial Intermediation*. <https://ideas.repec.org/a/eee/jfinin/v15y2006i3p332-361.html>
- Romli, Ali A.R.R.Z. (2022). Analysis Of Bank Performance Before and After Covid 19 In Banking Companies Listed On Idx. Vol. 3 No. 2 (2022): March 2022. <https://ijstm.inarah.co.id/index.php/ijstm/article/view/465>
- Paul Krugman. (2009). *The Return of Depression Economics and The Crisis Of 2008*. W. W. Castle House, 75f76 Wells Street, London WIT 3QT: Norton & Company Ltd.
- Putri A, Siti N. S. (2021) Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perumda BPR Bank Cirebon Sebelum dan Sesudah Pengumuman Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 8 No. 2 September 2021. <http://stiemuttaqien.ac.id/ojs/index.php/OJS/article/view/238>.

Sarida S, Henry D.P. (2020) Analisa Kinerja Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (PERSERO), Tbk. Jurnal EK&BI, Volume 3, Nomor 2 Desember 2020.
<http://jurnal.murnisadar.ac.id/index.php/EKBI/article/view/197>.

Sandu S, Ali S. (2015). Dasar Metodologi Penelitian. Sleman: Literasi Media Publishing

Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.CV

Veronica S.S, Sawidji W. (2021) Kinerja Keuangan Bank Sebelum dan Selama Pandemi (Covid-19). Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan, Volume III No. 1/2021 Hal: 257-266.
<http://journal.untar.ac.id/index.php/JMDK/article/view/11319>.

